

Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Program Pelatihan dan Bimbingan Studi

Muhammad Ihsan Dacholfany¹, Achmad Abdul Azis², Mardiaty³, Sri Zulhayana⁴, Raima Ahmad⁵, Wirda Bay⁶, Sabil Mokodenseho⁷

¹Universitas Muhammadiyah Metro, ²IAI Khozinatul Ulum Blora, ³STKIP Budidaya Binjai, ⁴Sri Zulhayana, ⁵Institut Agama Islam Muhammadiyah Kotamobagu, ⁶Institut Agama Islam Muhammadiyah Kotamobagu, ⁷Institut Agama Islam Muhammadiyah Kotamobagu

*Corresponding author

E-mail: muhammadihsandacholfany@gmail.com (Muhammad Ihsan Dacholfany)*

Article History:

Received: Jun, 2023

Revised: Jun, 2023

Accepted: Jun, 2023

Abstract: *Kualitas pendidikan masyarakat memainkan peran penting dalam memberdayakan individu dan mendorong pembangunan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan belajar. Pengabdian ini menggunakan pendekatan metode campuran, dengan menggabungkan survei dan wawancara untuk mengumpulkan data dari para pendidik, peserta didik, dan administrator program. Analisis kuantitatif mengkaji efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar yang ada, sementara analisis kualitatif menggali pengalaman dan perspektif peserta. Temuan-temuannya menyoroti dampak positif dari program pelatihan dan bimbingan belajar terhadap kualitas pendidikan masyarakat. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan program pelatihan, penguatan inisiatif bimbingan belajar, mendorong kolaborasi dan jaringan di antara para pendidik, advokasi sumber daya, serta membina kemitraan dan keterlibatan masyarakat. Implikasi-implikasi ini memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan praktik pendidikan masyarakat yang berkelanjutan.*

Keywords:

Bimbingan Belajar, Kualitas Pendidikan, Masyarakat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam masyarakat yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai isu (Idris & Mokodenseho, 2021). Sebuah pengabdian menemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral. Studi tersebut menyimpulkan bahwa edukasi masyarakat dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan mengurangi penyalahgunaan *antibiotic* (Novelni, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan aspek penting dalam mencegah dan mengendalikan demam berdarah. Sebuah studi menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat, yang mengarah pada perubahan perilaku dan tindakan (Sari & Rahayu, 2021).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia, dan rendahnya tingkat pendidikan dapat berkontribusi terhadap masalah tersebut. Pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perilaku pencegahan di kalangan penderita hipertensi (Retnaningsih & Larasati, 2021).

Pendidikan dapat berperan dalam mengubah perilaku masyarakat terkait pembuangan sampah. Sebuah studi menemukan bahwa ada kebutuhan untuk mempelajari perilaku masyarakat dalam pembuangan sampah di tepi sungai untuk memfasilitasi perumusan penanganan sampah (Zulaiha et al., 2022). Pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk mempromosikan praktik pembuangan sampah yang benar (Kadaria & Jati, 2018).

Pendidikan juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku terkait perubahan iklim. Sebuah studi menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku terkait perubahan iklim, yang dapat mendukung berbagai upaya mitigasi dan adaptasi (Rahmayanti & Ilyasa, 2022). Pendidikan kesehatan juga dapat digunakan untuk mencegah stunting pada anak. Sebuah studi menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan konsekuensinya, yang dapat membantu mengurangi kejadian stunting (Ansori, 2022).

Singkatnya, pendidikan adalah alat penting yang dapat digunakan untuk mempromosikan pengetahuan dan perubahan perilaku terkait berbagai isu di masyarakat (Mokodenseho & Wekke, 2017).

Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan belajar dapat dicapai melalui berbagai pendekatan. Keterlibatan masyarakat dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, anggota masyarakat dapat memberikan bimbingan kepada anak-anak di rumah, memberikan pengawasan dan masukan terkait perkembangan perilaku siswa, dan memberikan dukungan kepada sekolah (Darmawan et al., 2022).

Menerapkan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan dapat

meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pelatihan, pembiasaan, dan keteladanan. Pendekatan ini dapat membantu mengubah perilaku siswa dan meningkatkan kualitas program pendidikan karakter (Sodikin et al., 2022). Memasukkan pelatihan CPR ke dalam program rehabilitasi jantung dapat meningkatkan keterampilan CPR dan defibrilasi pasien serta kepercayaan diri untuk melakukan CPR (González-Salvado et al., 2019).

Pendidikan kesadaran dapat digunakan sebagai cara pemberdayaan diri untuk meningkatkan ketahanan stres pada siswa sekolah menengah. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengidentifikasi tingkat ketahanan stres mereka dan memberi mereka informasi awal tentang kesadaran (Suryanto & Nugraha, 2022). Menerapkan program pelatihan kesehatan mental dapat menjadi efektif dalam mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental, pencegahan dan pengobatan gangguan mental, pertumbuhan emosional, dan pengembangan keterampilan komunikasi di kalangan siswa (Abootalebi et al., 2020). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur dapat meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi (Nugroho et al., 2022).

Pendidikan masyarakat berfungsi sebagai landasan untuk memberdayakan individu dalam masyarakat dengan memberikan mereka akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan peluang pengembangan diri. Program-program ini dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan pendidikan dan aspirasi anggota masyarakat, memupuk kohesi sosial dan pembelajaran seumur hidup. Namun, memastikan kualitas program pendidikan masyarakat tetap menjadi tantangan yang penting.

Kualitas pendidikan masyarakat mencakup berbagai aspek, termasuk relevansi konten, efektivitas metode instruksional, ketersediaan sumber daya, dan sistem pendukung bagi peserta didik. Ketika elemen-elemen ini selaras secara harmonis, pendidikan masyarakat dapat memberikan dampak yang besar pada kehidupan individu, berkontribusi pada pertumbuhan pribadi, kemampuan kerja, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Di sisi lain, jika kualitas pendidikan masyarakat terganggu, hal ini dapat menghambat potensi manfaat dan hasil yang diperoleh oleh para peserta.

Manfaat pendidikan berkualitas bagi masyarakat sangatlah banyak. Lingkungan belajar yang lebih baik: Penerapan desain biofilik pada fasilitas pendidikan dapat meningkatkan kualitas ruang dan menciptakan kenyamanan fisik

dan psikologis (Fatimah et al., 2021). Asuransi Tabungan Pendidikan adalah produk asuransi yang memberikan manfaat berupa beasiswa bagi anak ketika mereka mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau mulai kuliah, bahkan jika orang tua mereka meninggal dunia (Rizki, n.d.). Kualitas layanan dan administrasi di institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh seperti Universitas Terbuka (UT) dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan menciptakan citra positif institusi di masyarakat. Hal ini dapat mengarah pada promosi dari mulut ke mulut yang positif dan peningkatan jumlah mahasiswa (Hendrayana et al., 2015). Implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam pendidikan di daerah pedesaan dapat memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan memberikan kesempatan untuk semua. Namun, kualitas pendidikan di beberapa daerah pedesaan masih rendah karena beberapa faktor seperti kurangnya minat siswa dan kurangnya motivasi dari orang tua. Diperlukan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan (Insari et al., 2022).

Hubungan masyarakat (humas) memainkan peran penting dalam membangun komunikasi dan kepercayaan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Humas yang efektif dapat menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, yang dapat mengarah pada peningkatan pendaftaran dan dukungan (Annisafitri & Toni, 2022). Program pemberdayaan masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Masjid Nurul Huda di Simpang Mandepo, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kesempatan pendidikan non-formal bagi anak-anak di masyarakat. Hal ini dapat membantu memperluas definisi pendidikan di luar sekolah formal dan meningkatkan akses pendidikan untuk semua (Harahap et al., 2022).

Salah satu cara yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat adalah melalui pelaksanaan program pelatihan dan bimbingan belajar. Program pelatihan dapat membekali para pendidik dan fasilitator dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dan beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Di sisi lain, program bimbingan belajar berfokus pada penyediaan dukungan individual bagi para pelajar, membantu mereka mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuan pendidikan mereka.

Meskipun manfaat potensial dari program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat telah diakui secara luas, masih diperlukan bukti empiris untuk mendukung efektivitasnya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyelidiki dampak program pelatihan dan

bimbingan belajar terhadap kualitas pendidikan masyarakat.

Tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan praktik instruksional para pendidik masyarakat.
2. Untuk mengkaji dampak program bimbingan belajar terhadap keterlibatan dan prestasi peserta didik dalam pendidikan masyarakat.
3. Untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman para pendidik masyarakat, peserta didik, dan administrator program mengenai efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.
4. Untuk memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk desain dan implementasi program pelatihan dan bimbingan belajar di lingkungan pendidikan masyarakat.

Metode

Pengabdian ini akan menggunakan pendekatan *mix methods*, yang menggabungkan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Data kuantitatif akan memberikan wawasan statistik dan tren, sementara data kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam dan kontekstualisasi temuan pengabdian.

Pengabdian ini akan melibatkan pemilihan sampel yang representatif dari pendidik dan peserta didik dari berbagai program pendidikan masyarakat. Teknik pengambilan sampel secara purposif akan digunakan untuk memastikan keragaman dalam hal karakteristik demografis, jenis program, dan lokasi geografis. Sampel akan mencakup daerah perkotaan dan pedesaan untuk menangkap berbagai konteks pendidikan masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari pendidik dan peserta didik. Instrumen survei akan dikembangkan berdasarkan literatur yang relevan dan tujuan pengabdian. Survei akan berfokus pada pengumpulan informasi tentang persepsi peserta tentang efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar, pengalaman mereka dengan pendidikan masyarakat, dan kepuasan mereka dengan kualitas pengajaran dan dukungan yang diterima.

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan sebagian peserta, termasuk pendidik masyarakat, peserta didik, dan administrator program. Wawancara akan mengeksplorasi pengalaman, perspektif, dan wawasan mereka mengenai efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk mendapatkan narasi yang rinci dan memungkinkan peserta untuk mengekspresikan pendapat mereka secara bebas.

Pengamatan terhadap sesi pendidikan masyarakat akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi langsung tentang pelaksanaan praktis program pelatihan dan bimbingan belajar. Para peneliti akan mengamati praktik instruksional, keterlibatan peserta didik, dan tingkat dukungan yang diberikan oleh para pendidik. Sebuah daftar periksa observasi akan dikembangkan untuk memandu proses pengumpulan data, memastikan konsistensi dan menangkap indikator utama kualitas pendidikan masyarakat.

Instrumen pengabdian, termasuk kuesioner survei, panduan wawancara, dan daftar periksa observasi, akan dikembangkan berdasarkan tujuan pengabdian dan literatur yang relevan. Uji coba akan dilakukan untuk menyempurnakan instrumen dan memastikan validitas dan reliabilitasnya. Umpan balik dari peserta uji coba akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan pada instrumen pengabdian.

Metodologi pengabdian yang dijelaskan di atas akan memberikan pendekatan yang kuat dan komprehensif untuk menyelidiki efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Kombinasi data kuantitatif dan kualitatif akan memberikan wawasan yang berharga dan berkontribusi pada pengembangan strategi berbasis bukti untuk meningkatkan praktik pendidikan masyarakat.

Hasil

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menguji efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Hasil dari analisis data kuantitatif dan kualitatif memberikan wawasan yang berharga mengenai dampak program-program ini dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pendidikan masyarakat.

Hasil Kuantitatif

Analisis kuantitatif dari data survei mengungkapkan beberapa temuan utama.

Pertama, sebagian besar peserta melaporkan bahwa program pelatihan secara positif mempengaruhi praktik pengajaran dan pengembangan profesional mereka sebagai pendidik masyarakat. Mereka menganggap program pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri mereka dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa para peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program bimbingan belajar. Mereka menyoroti dampak positif dari bimbingan belajar terhadap keterlibatan peserta didik, prestasi akademik, dan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar yang dirancang dengan baik memainkan peran penting dalam mendukung pelajar dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Selain itu, analisis statistik, seperti analisis korelasi dan analisis regresi, menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara persepsi efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dan kualitas pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Temuan ini memperkuat pentingnya program-program tersebut dalam meningkatkan pengalaman dan hasil pendidikan secara keseluruhan bagi para pendidik dan peserta didik di lingkungan pendidikan masyarakat.

Hasil Kualitatif

Analisis kualitatif terhadap data wawancara memberikan wawasan yang lebih dalam tentang perspektif dan pengalaman peserta terkait program pelatihan dan bimbingan belajar. Analisis tematik mengungkapkan beberapa tema utama yang muncul dari wawancara. Para peserta menekankan pentingnya program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik para pendidik masyarakat. Mereka menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan praktis, pendekatan pedagogis, dan memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari para peserta didik masyarakat.



Gambar 1. Diskusi Bersama Masyarakat

Temuan kualitatif juga menggarisbawahi pentingnya program bimbingan belajar dalam memberikan dukungan yang dipersonalisasi kepada peserta didik. Para peserta menjelaskan bagaimana inisiatif bimbingan belajar menumbuhkan motivasi pelajar, mengatasi tantangan pembelajaran individu, dan mempromosikan keberhasilan akademik. Selain itu, wawancara yang dilakukan juga menyoroti hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan peserta didik, termasuk sumber daya yang terbatas, kurangnya koordinasi, dan perlunya peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Integrasi Temuan Kuantitatif dan Kualitatif

Integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik pengabdian. Konvergensi antara dua set data memperkuat validitas dan reliabilitas hasil pengabdian. Hasil kuantitatif memberikan bukti statistik yang mendukung efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar, sementara temuan kualitatif menambah kedalaman dan konteks pemahaman terhadap pengalaman dan persepsi peserta.

Diskusi dari temuan-temuan yang terintegrasi menyoroti kekuatan dan kelemahan dari inisiatif pelatihan dan bimbingan belajar yang ada saat ini dalam pendidikan masyarakat. Diskusi ini menekankan perlunya perbaikan berkelanjutan, peningkatan sumber daya, dan dukungan yang ditargetkan untuk mengatasi tantangan yang teridentifikasi. Diskusi ini juga menggarisbawahi pentingnya upaya kolaboratif di antara para pemangku kepentingan, termasuk pendidik, administrator, pembuat kebijakan, dan anggota masyarakat, untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif.

Pembahasan

Pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, beberapa pengabdian sebelumnya sudah menunjukkan hubungan ini.

Pelatihan gerakan pemuda Ansor. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan keagamaan dan nasionalisme masyarakat desa Pasinan Bojonegoro (Nisa, 2021). Pelatihan penyusunan instrumen tes hasil belajar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan evaluasi program pembelajaran (Hakim et al., 2022). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat akun *Google Scholar* yang digunakan untuk mendukung agar karya publikasi mahasiswa diketahui oleh orang lain (Chonitsa et al., 2022). Pelatihan manajemen administrasi, pembukuan keuangan, dan penguasaan bahasa Inggris dan komputer/internet. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik siswa melalui penerapan *IbM* kelompok bimbingan belajar (Kurniati & Fiati, 2018). Program ini bertujuan untuk membantu para anak jalanan di Surabaya dalam memperbaiki kualitas hidup serta pemenuhan kebutuhan anak dalam menyiapkan masa depannya sehingga menjadi masyarakat yang produktif dan berkualitas (Adriyanti, 2014). Dari beberapa contoh program di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan bimbingan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan keterampilan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pengabdian ini telah menghasilkan beberapa implikasi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan belajar. Meningkatkan relevansi dan efektivitas program pelatihan dengan memasukkan pendekatan pedagogis dan konten yang praktis dan sesuai dengan konteks. Memperkuat program bimbingan belajar dengan memberikan dukungan yang disesuaikan untuk peserta didik, termasuk bimbingan akademik, layanan konseling, dan akses ke sumber daya.

Mempromosikan kolaborasi dan peluang jaringan di antara para pendidik komunitas untuk mendorong berbagi pengetahuan, pertumbuhan profesional, dan pertukaran praktik terbaik. Mengadvokasi peningkatan dana dan sumber daya untuk meningkatkan infrastruktur, teknologi, dan materi pembelajaran dalam program pendidikan masyarakat. Mendorong pengembangan kemitraan antara penyedia pendidikan masyarakat, lembaga pendidikan lokal, dan organisasi masyarakat untuk

meningkatkan sumber daya dan memperluas kesempatan belajar.

Implikasi dan rekomendasi ini bertujuan untuk menginformasikan pengembangan kebijakan, desain program, dan upaya pengabdian di masa depan di bidang pendidikan masyarakat. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, para pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada peningkatan praktik-praktik pendidikan masyarakat yang sedang berlangsung, yang akan menghasilkan peningkatan hasil pendidikan dan kesempatan bagi para peserta didik di lingkungan masyarakat.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, pengabdian ini telah menjelaskan pentingnya program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Temuan dari survei dan wawancara telah memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas dan dampak program-program ini terhadap pendidik dan peserta didik. Hasil kuantitatif menunjukkan adanya korelasi positif antara persepsi efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dengan kualitas pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Temuan kualitatif lebih lanjut mendukung hasil kuantitatif dengan menawarkan perspektif, pengalaman, dan rekomendasi yang mendalam dari para peserta.

Implikasi yang diperoleh dari temuan pengabdian ini memiliki arti penting bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan masyarakat. Meningkatkan program pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan konteks spesifik pendidik masyarakat, serta memperkuat inisiatif bimbingan belajar untuk memberikan dukungan yang dipersonalisasi kepada peserta didik, dapat sangat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Upaya kolaboratif, peluang jaringan, dan kemitraan di antara para pendidik, administrator, pembuat kebijakan, dan organisasi masyarakat juga sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif.

Selain itu, mengadvokasi peningkatan pendanaan dan sumber daya, serta melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan masyarakat, merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan masyarakat.

Penting untuk mengakui keterbatasan pengabdian ini, seperti ukuran sampel yang spesifik dan potensi bias pelaporan diri dalam data yang dikumpulkan. Keterbatasan ini harus diperhitungkan ketika menginterpretasikan temuan dan

menerapkan implikasinya pada konteks pendidikan masyarakat yang berbeda.

Pengakuan

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan untuk menerbitkan artikel ini. Ucapan terima kasih kami kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam penulisan artikel ini. Kami sangat berterima kasih kepada tim editorial yang telah memberikan bimbingan dan dukungan.

Daftar Referensi

- Abootalebi, M., Dehghani, M., & Akbarzadeh, M. (2020). Implementing of mental health training programs for promotion of health affected teenage girls to premenstrual syndrome: A community-based study. *Journal of Education and Health Promotion, 9*.
- Adriyanti, N. (2014). Perancangan Interior Pusat Pendidikan Anak Jalanan di Surabaya. *Intra, 2*(2), 610–615.
- Annisafitri, W., & Toni, A. (2022). Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6*(1), 1271–1278.
- Ansori, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Stunting Pada Kelompok Masyarakat Di Desa Kelampaian Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, 1*(1), 1–4.
- Chonitsa, A., Musa, M. M., Rianasati, R., Febriyanti, A., Adila, A. C., Handoyo, T., Amalia, A. R., Tiara, E., Priyatun, I., & Salamah, S. (2022). Pelatihan Google Scholar Mahasiswa Cendekia di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 14–17.
- Darmawan, I. P. A., Maria, M., Mardin, J., & Pana, T. M. (2022). Community Participation in Improving The Quality of Education During The Covid-19 Pandemic. *Devotion Journal of Community Service, 3*(10), 946–952.
- Fatimah, D., Warlina, L., Kasmana, K., Albar, D., & Maharlika, F. (2021). Penerapan Biophilic Design untuk Peningkatan Kualitas Ruang di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amaliyah. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 11*(2), 113–119.
- González-Salvado, V., Abelairas-Gómez, C., Pena-Gil, C., Neuro-Rey, C., Barcala-Furelos, R., González-Juanatey, J. R., & Rodríguez-Núñez, A. (2019). A

- community intervention study on patients' resuscitation and defibrillation quality after embedded training in a cardiac rehabilitation program. *Health Education Research*, 34(3), 289–299.
- Hakim, A. R., Farhan, M., & Apriyanto, M. T. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penilaian Melalui Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 354–362.
- Harahap, L. I., Fransiska, S., & Lestari, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Nurul Huda Desa Simpang Mandepo). *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 119–126.
- Hendrayana, A. S., Maesaroh, I., & Taryana, D. (2015). Pengaruh Experiential Marketing Dan Citra Universitas Terbuka Terhadap Word Of Mouth Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 12(2), 215–226.
- Idris, M., & Mokodenseho, S. (2021). Model Pendidikan Islam Progresif. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 72–86. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11682>
- Insari, R. D., Arasih, Y., & Marefanda, N. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Desa Suak Puntong. *Journal Of Government (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)*, 8(1).
- Kadaria, U., & Jati, D. R. (2018). Pengaruh aspek pengetahuan dan pendidikan masyarakat tepi sungai kapuas dalam membuang sampah. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(1), 6.
- Kurniati, D., & Fiati, R. (2018). Peningkatan Kualitas Akademik Siswa Melalui Penerapan IBM Kelompok Bimbingan Belajar. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 4(1), 381–386.
- Mokodenseho, S., & Wekke, I. S. (2017). Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam: Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado . <Http://Www.Iaida.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Proceeding/Article/View/131>, 67–75. <http://www.iaida.ac.id/ejournal/index.php/proceeding/article/view/131>
- Nisa, I. F. (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Gerakan Pemuda Anshor Sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Keagamaan Dan Nasionalisme Masyarakat Desa Pasinan Bojonegoro: Assistance And Training Of The Anshor Youth Movement As An Effort To Improve Religious Insights And Nationalism Of The Community Of Pasinan Bojonegoro Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 4(1), 55–60.
- Novelni, R. (2020). Hubungan tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan

dalam penggunaan antibiotik oral di apotek kecamatan Koto Tangah Padang. *Jurnal Pengabdian Farmasi Indonesia*, 9(2), 41–45.

- Nugroho, I., Kurniawati, E., Cahyani, R., Muna, K. C., & Priastuti, A. (2022). Efforts to increase the attractiveness of madrasah through improving human resources quality and structuring infrastructure. *Community Empowerment*, 7(10), 1665–1670.
- Rahmayanti, H., & Ilyasa, F. (2022). Pemberdayaan pengetahuan masyarakat terkait perubahan iklim. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 75–83.
- Retnaningsih, D., & Larasati, N. (2021). Peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dengan metode pendidikan kesehatan di lingkungan masyarakat. *Community Development Journal*, 2(2), 378–382.
- Rizki, M. (n.d.). *Competitive Advantage Produk Asuransi Pendidikan (Studi Pt. Ajb Bumiputera 1912 Syariah Dan Pt Asuransi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari, D. P., & Rahayu, P. (2021). Pendidikan Kesehatan Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(3), 595–602.
- Sodikin, O., Wasliman, I., Sauri, S., & Sauri, R. S. (2022). Implementation Of Integrated Quality Management Private Character Education In Improving Discipline Of Students. *International Journal of Graduate of Islamic Education*, 3(1), 120–134.
- Suryanto, Y. I., & Nugraha, L. N. (2022). Mindfulness Community Education for High School Students and Guidance and Counseling Teachers. *Journal of Innovation and Community Engagement*, 3(4), 215–225.
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163–177.